



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Didukung Walubi dan Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia, YEMI Bersama PMI DKI Jakarta Gelar Donor Darah



Eddie Kusuma berfoto bersama para relawan YEMI.



Para relawan YEMI berfoto bersama petugas PMI.

JAKARTA (IM) - YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) bersama PMI (Palang Merah Indonesia) DKI Jakarta kembali melakukan agenda rutinnnya yaitu bakti sosial berupa donor darah.

Aksi donor darah yang didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) dan KCBI (Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia) tersebut

diadakan Minggu (10/9) di Kantor Sekretariat YEMI, Jalan Pluit Karang Indah VII (Blok Q8 No 45A), Muara Karang, Jakarta Utara.

Donor darah ini adalah sebagai wujud dalam berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan stok darah di Jakarta.

Para relawan yang terjun melayani para pendonor darah

yaitu James, Vonny, Kendricks, Aiti, Sally, Mimi, Christine, Djsri, Alvina, Adi Dharma Kosasih, Srianti Roselina, Paul Kosasih, Alice, Devy, Shinta dan Cing Cing.

Tampak hadir sekaligus meninjau jalannya donor darah yang terbagi dalam dua sesi tersebut Ketua Dewan Pembina YEMI DR. Eddie Kusuma SH.MH.

Kegiatan sosial yang diikuti oleh warga sekitar Jakarta dari berbagai kalangan suku dan pemeluk agama ini berhasil mengumpulkan 240 kantong darah.

Ketua Umum YEMI Alex Tumodo mengatakan bahwa kegiatan bakti sosial memang rutin diadakan, yang salah satunya dengan mengadakan donor darah bersama PMI dan sekarang kem-

bali diadakan untuk mendukung PMI dalam memenuhi kebutuhan stok darah.

"Kami harap kegiatan ini dapat membantu mereka yang membutuhkan donor darah," tambah Alex Tumodo.

Kepada para pendonor darah, panitia memberikan bingkisan.

YEMI selalu berkiprah dalam kegiatan-kegiatan sosial,

antara lain berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, donor darah, pemberian kaki palsu gratis kepada penyandang disabilitas, menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam dan melakukan bakti sosial di setiap momen hari-hari besar seperti Natal, Waisak dan Idul Fitri. ● kris



Warga tampak antusias menjadi pendonor darah.



Hadirkan Florist Profesional, Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya Gelar Workshop Merangkai Bunga



Para peserta dengan hasil bunga rangkaiannya.



Krissania (kiri) menunjukkan hasil rangkaian bunga salah satu peserta.

SURABAYA (IM) - Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya menggelar workshop merangkai bunga segar, dengan menghadirkan narasumber Krissania, seorang Florist profesional, Sabtu (9/9).

Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya ini, diikuti puluhan anggotanya.

Ketua panitia Silvia Swie Lan menyampaikan, bahwa kegiatan Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya tak hanya bakti social,

tetapi juga mengadakan pelatihan ketrampilan bagi anggotanya. Salah satunya, kegiatan merangkai bunga ini.

"Harapan kami, kedepannya akan lebih banyak digelar pelatihan ketrampilan dengan tema yang berbeda. Selain menambah ketrampilan dan semangat, juga bisa untuk mengisi waktu senggang," ujarnya, yang juga menjabat sebagai wakil ketua perkumpulan.

Saat pelatihan, Krissania atau akrab dipanggil San San, menga-



Krissania (kiri) saat memberikan pelatihan.

jarkan bagaimana merangkai bunga segar dalam sebuah pot berbahan kertas anti air.

"Semua orang bisa merangkai bunga. Namun, harus dilakukan dengan menjiwai dan rasa suka. Karena merangkai bunga adalah seni," ujarnya.

"Bunga itu memiliki sifat dan bentuk yang berbeda. Tetapi menjadi indah, ketika dirangkai menjadi satu," imbuhnya.

Semua peserta pun merangkai bunga sesuai dengan selera dan pe-

tunjuk Krissania. Rata-rata mereka sudah mahir. Sehingga menghasilkan tatanan bunga yang cantik dilihat. Krissania pun memuji hasil karya rangkaian bunga anggota Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya.

Krissania adalah perangkai bunga di istana negara, dari semua periode Presiden Indonesia. Ia pemilik Krissan Floral Education Center. Serta aktif memberikan kelas pelatihan merangkai bunga di mana mana. ● anto tze



Proses pelatihan merangkai bunga.



Pemkab Kudus Gelar Lomba Menulis Kaligrafi Arab

KUDUS (IM) - Pemerintah Kabupaten Kudus menyelenggarakan lomba menulis Kaligrafi Arab. Kegiatan yang diikuti oleh 35 kaligrafer dengan tiga cabang yaitu dekorasi, hasan mushaf, dan golongan naskah itu berlangsung di Kompleks Pendopo Kudus, Jawa Tengah, Selasa (12/9).

Lomba ini diadakan dengan tujuan untuk mempertahankan keberlanjutan seni kaligrafi serta mempromosikan seni kaligrafi kepada generasi muda. ● IDN/ANTARA



Peserta mengikuti lomba menulis kaligrafi Arab di kompleks Pendopo Kudus, Jawa Tengah.



Pemkab Magelang Dukung Wisata Pilgrim untuk Tingkatkan Perekonomian Masyarakat



Pihak Taman Wisata Candi dan Perwakilan Pemerintah Kota Magelang yang hadir pada Welcome Dinner di Manohara Resto Borobudur, Magelang.



Para pembicara dalam Welcome Dinner di Manohara Resto Borobudur, Magelang.



Para Peserta Wisata Pilgrim mengikuti diskusi saat Welcome Dinner di Manohara Resto Borobudur, Magelang.



MAGELANG (IM) - Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Mulyanto menegaskan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang mendukung kegiatan Famtrip Spiritual Borobudur yang digagas Taman Wisata Candi (TWC) dan Association of Buddhist Tour Operators Indonesia (ABTO).

Kegiatan tersebut sejalan dengan instruksi Bupati Magelang agar kegiatan berbasis wisata dapat memberikan dampak positif kepada Masyarakat di sekitar objek wisata yang ada di Magelang, khususnya pada sektor ekonomi.

"Dalam kegiatan Pilgrim kami di Kabupaten Magelang juga menangkap hal ini menjadi sesuatu yang bernilai positif tentu di masa Covid-19 ini, arah dari kebijakan Bupati Magelang terwujudnya Kabupaten Magelang yang Sejahtera, Berdaya Saing



Para Peserta Wisata Pilgrim mengikuti diskusi saat Welcome Dinner di Manohara Resto Borobudur, Magelang.

dan Amanah, mengamanatkan kepada kami di Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga untuk bisa mengambil sikap bahwa bagaimana Masyarakat di sekeliling Candi Borobudur juga menjadi berdaya," kata Mulyanto.

Mulyanto menjelaskan Pemkab Magelang memberikan perhatian lebih kepada pelaku

UMKM yang ada di Candi Borobudur. Hal itu dibuktikan dengan telah dibentuknya 20 Desa Wisata yang tersebar di Kecamatan Borobudur.

Kehadiran Desa Wisata tersebut diharapkan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari wisata pilgrim umat Buddha di dunia, sehingga dapat meningkatkan



perekonomian masyarakat.

"Dari arah kebijakan itu tentunya kami harus berbuat banyak untuk mempersiapkan bagaimana jika nanti wisatawan yang dari Pilgrim ini mampu memberikan bagian dari pemberdayaan yang ada di wilayah Kabupaten Magelang, sehingga arah dari kebijakan Bapak Bupati dapat segera terwujud,"

sambung Mulyanto.

Mulyanto berharap wisata Pilgrim tidak berhenti sampai di sini tetapi menjadi kegiatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Pemkab Magelang menyambut baik kegiatan yang bermanfaat untuk umat Buddha dan juga untuk Masyarakat di sekitar Candi Borobudur.

"Oleh karena melalui kegiatan Pilgrim ini, kami betul-betul menyambut baik dan mudah-mudahan ini menjadi suatu yang berkelanjutan. Tentunya ini menjadi hal yang perlu diapresiasi, agar Kabupaten Magelang dan Kota Magelang juga bisa melihat dan menangkap fenomena luar biasa ini. Menjadikan Kabupaten dan Kota Magelang menuju pada Kabupaten/Kota yang Sejahtera, lahir dan batin," tutup Mulyanto.

Kabupaten Magelang menjadi salah satu kabupaten yang menjadi tujuan wisata para peserta Famtrip Spiritual Borobudur. Selain Candi Borobudur, yang dikunjungi peserta diantaranya Candi Mendut.

Selain itu, para peserta famtrip juga mengunjungi pusat kerajinan batik dan gerabah serta membeli oleh-oleh khas Magelang. • lus

Gelar Sembahyang Rebutan, Kelenteng Pak Kik Bio Bagikan 1.500 Paket Sembako untuk Warga Pra Sejahtera



Prosesi sembahyang rebutan.



SURABAYA (IM) - Kelenteng Pak Kik Bio - Hian Thian Siang Tee, di Jalan Jagalan Surabaya, Minggu (10/9), menyelenggarakan Sembahyang Rebutan (Zhong Yuan Jie), dipimpin pengurus dan diikuti puluhan umat.

Usai prosesi doa, pengurus kelenteng membagikan 1.500 paket sembako untuk warga pra sejahtera.

Menurut Ketua Kelenteng Pak Kik Bio Nanang, kegiatan ini merupakan tradisi Sembahyang

King Hoo Ping yang dilakukan pada bulan 7 Imlek.

"Kegiatan ini ditujukan kepada arwah leluhur maupun keluarga yang telah tiada. Selain itu juga mendoakan para arwah yang tidak dirawat keluarganya,

agar ikut damai di alam nirwana," ujarnya.

Nanang menambahkan, disambut sembahyang rebutan, karena usai ritual doa, biasanya berbagai sajian yang ada di atas altar diperebutkan.

"Tetapi, seiring berjalannya waktu, rebutan sajian ini tidak lagi dilakukan. Karena rawan menimbulkan kekacauan. Karena itu, kami atau panitia, membagikan kupon pada warga yang membutuhkan. Lalu mereka bisa me-

nukarnya dengan paket sembako secara tertib," ungkapnya.

"Mereka yang berkelebihan menyumbang. Dan kelenteng Pak Kik Bio menyalurkan 1500 paket sembako untuk warga sekitar dan Surabaya yang membutuhkan. Paket sembako ini berisi beras, mie instan, garam, gula, minyak goreng, dan kecap," imbuhnya.

Kegiatan berjalan tertib dan lancar, dengan pengawasan bhabin kamtibmas dan babinsa setempat. Masing-masing warga penerima kupon, menukarnya dengan satu paket sembako pada panitia.

Sri Asmini, salah satu penerima sembako mengucapkan terima kasih kepada pengurus Pak Kik Bio. "Bantuan ini sangat berarti bagi kami. Semoga Tuhan yang membalas kebaikan pengurus dan donatur kelenteng Pak Kik Bio," ucapnya. • anto tze



Pembagian sembako secara simbolis.



Foto bersama pengurus.